

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas dan bukti empiris di lapangan serta analisis *Analytical Network Process*, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program aktivitas inovasi, adaptasi, dan kolaborasi program ekonomi kreatif dalam pengolahan eceng gondok dan limbah plastik di Rawa Bento telah berhasil dilakukan. Strategi ini memberikan nilai tambah pada limbah dan menciptakan produk kreatif yang bermanfaat, sementara juga berdampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi dampak negatif dari limbah. Program ekonomi kreatif ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan.

Pemanfaatan eceng gondok dan limbah plastik membantu mengurangi pencemaran dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini terletak pada strategi inovasi, adaptasi, dan kolaborasi yang diimplementasikan berdasarkan partisipasi aktif masyarakat Desa Jernih Jaya dalam pengolahan eceng gondok menjadi sebuah produk ekonomi kreatif. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, kelompok ekonomi kreatif, kelompok ekowisata, dan dinas terkait, menjadi kunci kesuksesan program ini. Sinergi antara semua pihak menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan produk ekonomi kreatif di Rawa Bento.

2. Rawa Bento memiliki potensi untuk mengembangkan konsep partisipasi masyarakat melalui ekonomi kreatif. Program ekonomi kreatif di Rawa Bento dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat yang mendorong strategi inovasi dalam mengoptimalkan peluang yang ada, seperti dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan ketersediaan melimpahnya bahan baku yang diolah. Adanya peluang besar dalam program ekonomi kreatif

serta kesadaran tinggi masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, mendorong minat partisipasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengembangan program tersebut. Dari adanya peluang dan tingginya minat masyarakat untuk berpartisipasi menghasilkan adaptasi yang dipengaruhi dari dorongan keluarga.

Hal tersebut berhasil menciptakan sebuah kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola ekowisata, pelaku industri kreatif, masyarakat setempat, dan pemerintah daerah dalam memainkan peran signifikan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam program ekonomi kreatif di Rawa Bento. Program ekonomi kreatif berbasis masyarakat di Rawa Bento diharapkan memberikan potensi pendapatan yang baik bagi masyarakat setempat melalui lapangan pekerjaan baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Melalui adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, diharapkan dapat mendorong minat partisipasi lebih lanjut dari masyarakat lainnya untuk terlibat pada program ekonomi kreatif di Rawa Bento.

Dari pengembangan program ekonomi kreatif dalam konsep ekowisata di Rawa Bento menunjukkan potensi yang besar untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitar. Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, kesadaran tinggi masyarakat, dan kolaborasi yang efektif merupakan kunci utama dalam kesuksesan program tersebut. Peneliti mengidentifikasi potensi, strategi inovasi, dan kolaborasi menjadi krusial dalam upaya menciptakan ekowisata yang berkesinambungan dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi serta melestarikan alam secara berkelanjutan di Rawa Bento.

3. Integrasi konsep ekonomi kreatif dalam pengembangan ekowisata berbasis partisipasi masyarakat. sangat tergantung pada dukungan dari berbagai aktor pendukung. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh peran Taman Nasional Kerinci Seblat, Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci, Disperindag Kabupaten Kerinci, dan Pemerintah Desa Jernih Jaya dalam menciptakan peluang dan mendukung inisiatif ekonomi

Awiska Alfata, 2023

Integrasi Konsep Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Ekowisata berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Ekowisata Rawa Bento, Desa Jernih Jaya, Kabupaten Kerinci)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kreatif di Rawa Bento. Peluang, minat, dorongan keluarga, dan pendapatan merupakan faktor penting yang mendorong partisipasi masyarakat dalam program ekonomi kreatif. Kelompok ekonomi kreatif Makmur Jaya Lestari, Kelompok Koperasi Koerintji Barokah, komunitas, Praktisi, Akademisi, Tokoh Masyarakat, serta dorongan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat.

Strategi inovasi, adaptasi, dan kolaborasi yang dijalankan dalam ekonomi kreatif menjadi kunci dalam pengembangan program ekowisata berkelanjutan di Rawa Bento. Integrasi konsep partisipasi masyarakat melalui strategi ekonomi kreatif ini diharapkan dapat mempertahankan prinsip ekowisata berkelanjutan, seperti konservasi alam, edukasi, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan ekonomi. Integrasi konsep partisipasi masyarakat melalui ekonomi kreatif pada konsep ekowisata berdampak positif pada ekowisata berkelanjutan di Rawa Bento. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pendapatan tambahan dari ekonomi kreatif, sementara tetap menjaga dan melestarikan lingkungan.

1.2.Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa program ekonomi kreatif berbasis partisipasi masyarakat memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk kreatif yang bermanfaat, sambil juga berkontribusi positif terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan program ekonomi kreatif dapat menciptakan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi yang berhasil dalam mengatasi permasalahan limbah dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekowisata yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaannya dapat mencapai keseimbangan antara pariwisata dan konservasi alam.

1.2.1. Implikasi Pada Pemerintah

Keberhasilan program ekonomi kreatif berbasis partisipasi masyarakat dalam konsep ekowisata di Rawa Bento sangat dipengaruhi oleh dukungan dan

Awiska Alfata, 2023

Integrasi Konsep Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Ekowisata berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Ekowisata Rawa Bento, Desa Jernih Jaya, Kabupaten Kerinci)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peran aktif pemerintah. Oleh karena itu, Terwujudnya kebijakan yang mendukung, pengalokasian sumber daya, dan regulasi dalam memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait, dilakuka pemerintah dalam berperan sebagai fasilitator yang mendukung dan mendorong implementasi program-program ekonomi kreatif berkelanjutan melalui kebijakan yang mendukung, pengalokasian sumber daya, dan regulasi yang memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Dari hasil penelitian perlunya meningkatkan sinergi antara berbagai instansi terkait, seperti Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Pertanian.

Kolaborasi antara instansi pemerintah ini dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam mengimplementasikan program ekonomi kreatif berbasis ekowisata dan memastikan efektivitas upaya pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan. pemerintah juga perlu mengakomodasi aspirasi dan kepentingan masyarakat dalam pembentukan kebijakan ekonomi kreatif dan pengembangan ekowisata. Karena masih terdapat kendala dalam pengembangan ekonomi kreatif di Rawa Bento, seperti perlunya tempat penjemuran yang khusus untuk produk ekonomi kreatif atau mesin produksi. Adanya kebijakan yang berkelanjutan dan inklusif akan lebih berhasil dalam memastikan manfaat bagi masyarakat lokal dan kelestarian lingkungan berkelanjutan.

1.2.2. Implikasi Pada Masyarakat

Implikasi penting bagi masyarakat adalah pentingnya berpartisipasi aktif dalam pengembangan program ekonomi kreatif. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat berkontribusi dalam menciptakan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi dalam program ekonomi kreatif yang bernilai ekonomi dan ekologis. Partisipasi masyarakat juga menjadi kunci dalam mencapai keberlanjutan program ekonomi kreatif dan ekowisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rawa Bento memiliki potensi besar untuk mengembangkan program ekonomi kreatif berbasis ekowisata. Masyarakat perlu memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang ada, seperti eceng gondok dan limbah plastik, untuk menciptakan produk kreatif yang memiliki nilai tambah.

Awiska Alfata, 2023

Integrasi Konsep Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Ekowisata berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Ekowisata Rawa Bento, Desa Jernih Jaya, Kabupaten Kerinci)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sambil melestarikan lingkungan. pentingnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Program ekonomi kreatif berbasis ekowisata di Rawa Bento menunjukkan bagaimana pengelolaan limbah dapat mengurangi dampak negatifnya pada lingkungan. Dengan berpartisipasi dalam program ini, masyarakat diharapkan dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait dalam mengembangkan program ekonomi kreatif dan ekowisata yang berkelanjutan. Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2.3. Implikasi Ilmiah

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana konsep ekonomi kreatif dapat diintegrasikan ke dalam ekowisata berbasis partisipasi masyarakat. Penelitian ini menambahkan pengetahuan baru dalam literatur pariwisata dengan memberikan bukti empiris tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam ekonomi kreatif dapat berkontribusi pada pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan. Penelitian ini juga menawarkan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program ekonomi kreatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor peluang, minat, dorongan keluarga, dan pendapatan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan program ekonomi kreatif. Ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program ekonomi kreatif.

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang peran penting inovasi, adaptasi, dan kolaborasi dalam pengembangan program ekonomi kreatif berbasis partisipasi masyarakat. Serta memperluas pemahaman kita tentang bagaimana strategi inovasi, adaptasi dan kolaborasi dapat digunakan dalam pengelolaan ekowisata. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya pendekatan holistik dan integratif dalam pengelolaan ekowisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mempertimbangkan partisipasi masyarakat, pengembangan ekonomi kreatif, dan

Awiska Alfata, 2023
Integrasi Konsep Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Ekowisata berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Ekowisata Rawa Bento, Desa Jernih Jaya, Kabupaten Kerinci)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konservasi lingkungan dalam model pengelolaan ekowisata dapat mengarah pada hasil yang lebih berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik serupa atau dalam konteks yang berbeda.

1.3.Rekomendasi

Meski studi ini mengaplikasikan metode kualitatif dalam menjawab tujuannya, namun masih terdapat ruang untuk mengembangkan penelitian ini. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan berfokus pada Pelestarian yang mencakup Pelestarian Lingkungan, Budaya, pemberdayaan masyarakat dan Ekowisata diharapkan dapat memperkuat rumusan kebijakan pengembangan Ekowisata Rawa Bento yang lebih komprehensif. Selain itu, pemerintah dan pelaku usaha dapat memberikan respons yang tepat terhadap perubahan dalam melestarikan lingkungan yang lebih baik agar pengembangan sektor ekowisata lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian yang dapat melihat keterkaitan atau kontribusi antara sektor pariwisata dengan sektor-sektor ekonomi lainnya, termasuk keterkaitannya dengan pendidikan, keterampilan pelaku usaha dan peran pemerintah. Penting untuk menyadari peran strategis dari berbagai aktor pendukung dan elemen strategi dalam mencapai kesuksesan program integrasi konsep partisipasi masyarakat melalui ekonomi kreatif dalam konsep ekowisata. Dengan mengoptimalkan potensi dan juga peluang dari sumber daya alam melalui program ekonomi kreatif, diharapkan dapat mendorong partisipasi Masyarakat serta upaya ini dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat lokal dan berkontribusi pada pembangunan ekowisata yang berkelanjutan di Rawa Bento.

Awiska Alfata, 2023

Integrasi Konsep Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Ekowisata berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Ekowisata Rawa Bento, Desa Jernih Jaya, Kabupaten Kerinci)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu